

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Buku kimia yang digunakan di sekolah dianalisis dengan angket BSNP oleh peneliti dan diberikan kode A, B dan C memperoleh skor sebagai berikut, untuk buku A kelayakan isi 3,13 kelayakan bahasa 3,20 kelayakan penyajian 3,4 dan kelayakan kegrafikan 3,45. Rata-rata untuk buku A sebesar 3,29. Untuk buku B kelayakan isi 3,21 kelayakan bahasa 3,26 kelayakan penyajian 3,45 dan kelayakan kegrafikan 3,54. Rata-rata untuk buku B sebesar 3,36. Untuk buku C kelayakan isi 3,30 kelayakan bahasa 3,26 kelayakan penyajian 3,5 dan kelayakan kegrafikan 3,63. Rata-rata untuk buku C sebesar 3,42.
2. Modul berbasis proyek pada pokok bahasan ikatan kimia yang telah divalidasi dengan standar BSNP memiliki komponen sebagai berikut, yaitu kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, petunjuk penggunaan modul, standar isi 2013, peta konsep, pengantar ikatan kimia, materi ikatan kimia, tokoh kimia, ingat kembali, info kimia, kimia dalam kehidupan, video online, jelajalah kimia, contoh soal, soal latihan, tugas proyek, refleksi, rangkuman materi, uji kompetensi, daftar pustaka, glosarium, indeks, kunci jawaban dan sistem periodik unsur.
3. Modul berbasis proyek pada pokok bahasan ikatan kimia untuk kelas X SMA/MA yang telah divalidasi oleh dosen Kimia FMIPA Unimed sesuai standar BSNP dengan total penilaian 3,74 dan dinyatakan telah layak digunakan.
4. Modul berbasis proyek pada pokok bahasan ikatan kimia untuk kelas X SMA/MA yang telah divalidasi oleh guru kimia SMA Negeri 17 Medan sesuai standar BSNP dengan total penilaian 3,56 dan dinyatakan telah layak digunakan.

5. Modul berbasis proyek pada pokok bahasan ikatan kimia untuk kelas X SMA/MA dinilai aspek tampilan, materi dan manfaat oleh siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan dan diperoleh nilai 90.01%

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru dan calon guru disarankan untuk menggunakan modul berbasis proyek sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan dalam modul pembelajaran ini dan dapat mengkolaborasikan dengan media yang sejalan dengan perkembangan teknologi sehingga terjadi lompatan pemahaman dalam belajar. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar berbasis proyek pada materi kimia SMA/MA lainnya agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.